

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencak silat adalah hasil budaya manusia Indonesia untuk membela atau mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan integritasnya (manunggalnya) terhadap lingkungan atau alam sekitarnya untuk mencapai keselarasan hidup guna peningkatan iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Pencak silat merupakan cabang olahraga *invansion* (penyerangan) yang dalam pertandingannya masing-masing pesilat mencari peluang untuk melakukan serangan demi memperoleh nilai dengan berbagai upaya. Tanpa disadari pergerakan yang dinamis sewaktu melakukan serangan itu dapat mengembangkan kebugaran jasmani seorang siswa [1].

Pencak Silat Tanding mengalami perkembangan pesat, baik teknik-teknik yang terus diperhalus agar lebih efektif dan efisien dan tidak bersifat mencelakai, maupun dalam bidang pembinaan dan pelatihannya. Pembinaan dan pelatihan pencak silat semakin disesuaikan dengan ilmu dan prinsip-prinsip olahraga, yang secara umum menitik beratkan kepada kemampuan maksimal tubuh. Kemampuan tersebut dibedakan menjadi beberapa spesifikasi, yaitu : strength (kekuatan), endurance (daya tahan), speed (kecepatan), flexibility (kelentukan), agility (kelicahan), fitness (kesegaran jasmani) dan reaction (reaksi) [1].

Dalam olahraga pencak silat pemilihan calon pesilat atau atlet sangat penting untuk menunjang bakat dan pelatihan teknik dalam olahraga itu sendiri, oleh karena itu seleksi atau pencarian siswa yang berbakat sangat diperlukan, siswa atlet terbaik adalah upaya mencari dan menemukan individu-individu yang memiliki potensi untuk mencapai prestasi olahraga di kemudian hari, sebagai langkah atau tahap lanjutan dari permasalahan olahraga [2].

Beberapa faktor yang perlu dimiliki seorang atlet untuk mencapai prestasi olahraga seperti pada olahraga pencak silat adalah ukuran dan bentuk antropometris tubuhnya, kondisi jantung, kekuatan otot, kecepatan, power, fungsi paru-paru, waktu reaksi, dan keseimbangan. Maka seleksi atau pencarian siswa yang baik untuk dijadikan pesilat/atlet bisa dilakukan dengan cara mengukur indeks masa tubuh di antaranya pengukuran tinggi badan, berat badan dan Body Mass Indeks (BMI).

Saat ini dalam pemilihan atlet pencak silat masih belum ada sistem yang mempermudah pelaksanaan dalam seleksinya, maka dari itu seleksi atlet tersebut dapat dipermudah dengan adanya sistem pendukung keputusan. Sistem pendukung keputusan adalah proses yang kompleks dan dipengaruhi oleh banyak factor-faktor, dan Metode yang digunakan. Adanya sistem pendukung keputusan kegiatan seleksi atlet dapat dilakukan dengan cepat dan aman, sehingga tidak ada lagi resiko cidera pada atlet atau kesalahan dalam memilih atlet [3]. Dalam pembuatan sistem yang mempermudah pelatih dalam memilih siswa atlet terbaik di perlukan metode yang akurat, metode yang di gunakan adalah metode Simple Addative Weigthing (SAW), konsep dasar metode SAW adalah mencari penjumlahan terbobot dari rating kinerja pada setiap alternatif semua atribut.

Berdasarkan uraian penelitian yang dilakukan, peneliti tertarik untuk membangun sebuah sistem pendukung keputusan yang akan mempermudah para pelatih untuk memilih generasi atlet pencak silat (siswa atlet Laga) pada organisasi PSHT Ranting Kejayen Kab. Pasuruan dengan judul “Sistem Pendukung Keputusan Seleksi Siswa Atlet Laga Pencak Silat Menggunakan Metode *Simple Addative Weigthing* (SAW)”.

1.2 Perumusan Masalah

1.2.1 Permasalahan

Permasalahan yang ada dalam proses pengambilan keputusan dalam menentukan peserta layak dan tidak layak dalam seleksi memnjadi atlet laga, banyak terajadi di *human of errro* (kelalaian manusia) yang dipengaruhi beberapa faktor diantara kriteria pengambilan penilaian yang tidak sesuai dengan aturan cabang (sering berganti) dan juga kurangnya data riwayat informasi tentang siswa yang akan dipilih. Hal ini nantinya akan mempengaruhi penentuan peserta layak dan tidak layaknya untuk menjadi seorang atlet, yang dikarenakan terjadinya kelalaian dari pelatih dalam proses akumulasi nilai yang membuat hasil penilaiannya dirasa kurang efektif.

1.2.2 Usulan Solusi

Dalam mengatasi permasalahan diatas diusulkan sebuah sistem pendukung keputusan untuk menentukan kelayakan siswa menjadi seorang atlet laga degnan

kriteria yang sudah ditetapkan oleh cabang dan juga mempermudah pelatih dalam penyimpanan riwayat informasi dan data penilaian siswa. Usaha metode yang digunakan dalam sistem adalah metode SAW (*Simple Additive Weighting*) yang lebih efektif dalam melakukan proses perhitungan.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Seberapa akurasi perbandingan nilai metode SAW (*Simple Additive Weighting*) mempermudah pelatih (tim ahli) melakukan penentuan kelayakan siswa untuk menjadi seorang atlet laga dicabang olahraga pencak silat?

1.3 Tujuan & Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang akan di capai dalam penelitian ini adalah memberikan kemudahan kepada pelatih dalam pemilihan seorang atlet laga dicabang olahraga pencak silat dengan tingkat penilaian akurasi yang sangat baik dan akurat, dengan mengimplementasikan sebuah perbandingan nilai dengan metode SAW (*Simple Additive Weighting*).

1.3.2 Manfaat

Untuk manfaat yang akan di peroleh dari sistem pendukung keputusan ini adalah memberikan kemudahan terhadap pelatih untuk mengetahui siswa yang mempunyai bakat sebagai atlet laga dan mengurangi tingkat kesalahan terhadap pelatih untuk memilih calon atlet dalam pertandingan laga.

1.4 Batas-Batas

Pada penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah yang bertujuan supaya sistem lebih terarah, adapun batasan masalahnya adalah :

1. Sistem hanya memilih siswa atlet laga.
2. Data yang akan diambil adalah data dari siswa PSHT Ranting Kejayan Kab. Pasuruan.
3. Kriteria yang diterapkan dalam pengambilan data siswa antara lain :
 - a. Data pribadi siswa seperti (identitas, tinggi, berat badan dan data kesehatan/ riwayat penyakit).
 - b. Pengontrolan Emosi/Psikologis dalam latihan atau saat sparing.

- c. Teknik ketika bertanding atau sparing, diantaranya : Jatuhan, Kunci, Pola Langkah, Sikap Pasang dan Poin Sparing.
 - d. Daya Tahan dan Kekuatan Tubuh, diantaranya : Bronco Test, Push Up, Sit Up, Pull Up, Back Up, Tendangan Sabit 10 detik, Tendangan 1 menit, Pukulan 1 menit.
4. Sistem berbasis Web dengan database MySQL.
 5. Menggunakan Metode *Simple Additive Weighthing* (SAW).
 6. Sistem ini menggunakan parameter Layak atau Tidak Layak.

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika pembahasan dalam Proposal Skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Untuk BAB I, menjelaskan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan & manfaat, batasan-batasan, dan sistematika penulisan proposal.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Untuk BAB II, menjelaskan tentang landasan teori meliputi teori pencak silat (PSHT), kategori Laga siswa pada cabang olahraga pencak silat, metode *Simple Additive Weighthing* (SAW), konsep efektivitas, dan penelitian terkait.

BAB III METODE USULAN

Untuk BAB III, menjelaskan tentang metode usulan (algoritma), arsitektur, tahapan penelitian, rancangan pengujian sistem, dan jadwal penelitian.